

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penulis mengutip istilah definisi dari Komarudin tahun 1984 (dalam Eruk Rukodah, 1994:14), definisi berasal dari bahasa Latin yaitu “*Definition*” yang artinya pengertian yang lengkap tentang suatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu. Adapun definisi dari judul yang penulis angkat antara lain:

1. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku seseorang pada saat orang tersebut mencoba untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Adapun perilaku tersebut dapat dilihat dari cara seseorang tersebut mengarahkan dan mengembangkan potensi bawahannya sehingga akan tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan yang paling berperan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang guru tenaga (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah, yang ditugaskan untuk mengelola sekolah. (Rahman, 2006:116)

3. Gaya Kepemimpinan Situasional

Gaya kepemimpinan situasional selalu dikaitkan dengan konsep pemimpin yang efektif dan kematangan (*maturity*) bawahannya. Seorang pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinannya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Seperti yang peneliti kutip dari Hersey dan Blanchard (Ngalim Purwanto, 2008:38):

Pendekatan situasional atau pendekatan kontingensi ini merupakan suatu teori yang berusaha mencari jalan tengah antara pandangan yang mengatakan adanya asas-asas organisasi dan manajemen yang bersifat universal, dan pandangan yang berpendapat bahwa tiap organisasi adalah unik dan memiliki situasi yang berbeda-beda sehingga harus dihadapi dengan gaya kepemimpinan tertentu.

4. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik berupa orang atau benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Kamus besar Bahasa Indonesia).

5. Peningkatan mutu

Pengertian mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Dorothea Wahyu Ariani (Dadang Suhardan, 2006:86):

Mutu adalah apa yang diinginkan dan diharapkan pelanggan, baik pelanggan internal (yaitu semua pihak yang berada dalam lingkungan pendidikan) maupun eksternal (yaitu semua pihak yang berada diluar lingkungan pendidikan tetapi sangat berpengaruh pada industri jasa pendidikan tersebut, seperti masyarakat), dan bukan apa yang dinggap oleh lembaga pendidikan sebagai yang terbaik.

6. Kinerja

Bernandin dan Russel menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu atau perwujudan dari hasil perpaduan yang sinergis dan akan terlihat dari produktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. (Juli Wahyu Pari Dunda, 2005:71)

7. Kinerja guru

Kinerja guru adalah seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pelajaran kepada siswanya. Kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk bagaimana dia mempersiapkannya. (Rochman Natawijaya dalam Juli Wahyu Pari Dunda, 2005:73).

B. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rintisan Bertaraf Internasional di Kota Garut, diantaranya: SMPN 1 Garut yang beralamatkan di Jl. Jend. A. Yani No. 45 Garut Kota, Telp.(0262)233168 Kecamatan Garut; dan SMPN 2 Garut yang beralamatkan di Jl. Jend. A. Yani No. 43 Garut Kota, Tlp. (0262) 233036 Kecamatan Garut. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rintisan Bertaraf Internasional di Kota Garut.

2. Metode

Dalam melakukan penelitian tentunya seorang peneliti memilih metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan,

menyusun, dan menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam mencapai tujuan dari penelitian. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131), yakni:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa peristiwa yang terjadi saat ini, sehingga peneliti dapat memotret langsung untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:64): “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Dengan demikian masalah aktual yang terjadi akan memberikan pemikiran-pemikiran yang kritis dari peneliti.

Sementara itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Variabel X dan Variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antara variabel-variabel tersebut. Lebih lanjut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:8) mengemukakan ciri-ciri pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

1. Pendekatan kuantitatif bersifat “logiko-hipotetiko verivikatif”
2. Lebih banyak menggunakan statistika dalam menguji hipotesis
3. Instrumen penelitian diharapkan dapat mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi.

Selain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, untuk mendapatkan keterangan atau informasi dalam melakukan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian maka perlu ditunjang dengan melakukan studi kepustakaan atau bibliografi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat mempertajam dalam menganalisis masalah dan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, keberhasilan suatu penelitian tergantung pada metode penelitian yang digunakan. Metode tersebut harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan masalah yang diteliti maka metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Salah satu tujuan mengadakan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah-masalah yang sedang dicari jawabannya. Untuk mencari jawaban tersebut tentunya diperlukan sumber data yang dijadikan objek

penelitian yang terkumpul dalam suatu populasi. Sebagaimana diungkapkan Akdon dan Sahlan (2005:96) bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi penelitian dapat berupa manusia, benda, gejala, peristiwa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk diteliti.

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berstandar Internasional Di Kota Garut.

Tabel 3.1
Populasi penelitian
Latar Belakang Pendidikan (Guru Dan Kepala Sekolah)

No	Pendidikan	Jumlah Populasi (Orang)
1	SMA/ Sederajat	6
2	D1	6
3	D2	8
4	D3	11
5	S1	74
6	S2	9
Jumlah		114

Sumber: Bagian Tata Usaha (TU) SMP Rintisan Bertaraf Internasional di Kota Garut.

Keterangan: Data diatas termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Berkenaan dengan pernyataan tersebut, Suharsimi Arikunto (2006: 131-132) berpendapat:

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita ingin menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Cara pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan *teknik sampling* atau *sampel random*, dimana subjek atau objek peneliti dianggap memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk menentukan banyaknya sampel penelitian, Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

- b. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- c. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- d. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Populasi dalam penelitian ini sudah diketahui sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 107)

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi

1 : Angka Konstan

Presisi merupakan kesalahan baku atau standar *error*. Dalam penelitian umumnya besar presisi biasanya antar 5% sampai 10%. Dalam penelitian ini diambil presisi sebesar 10%, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{114}{(114)(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{114}{(114)(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 53,27 \approx 53$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berstandar Internasional Di Kota Garut yang berjumlah 53 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
Latar Belakang Pendidikan (Guru Dan Kepala Sekolah)

No	Pendidikan	Jumlah	Sampel
1	SMA/ Sederajat	$\frac{6}{114} \times 53 = 2,78$	3
2	D1	$\frac{6}{114} \times 53 = 2,78$	3
3	D2	$\frac{8}{114} \times 53 = 3,72$	4
4	D3	$\frac{11}{114} \times 53 = 5,11$	5
5	S1	$\frac{74}{114} \times 53 = 34,4$	34
6	S2	$\frac{5}{114} \times 53 = 4,18$	4
Jumlah		114	53

Sumber: Bagian Tata Usaha (TU) SMP Rintisan Bertaraf Internasional di Kota Garut
 Keterangan: Data diatas termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian dalam upaya untuk mencari jawaban dari permasalahan penelitian agar data yang diperoleh objektif. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data harus relevan dengan masalah penelitian.

Untuk memperoleh data dari responden yang telah ditentukan, penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu dalam mengumpulkan data dengan menggunakan perantara berupa alat atau

instrumen penelitian. Adapun alat pengumpul datanya adalah kuesioner atau angket dalam bentuk daftar cocok (*checklist*) yaitu dengan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden sebagai subjek penelitian.

Suharsimi Arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Adapun alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data akan lebih efisien, ditinjau dari segi tenaga, waktu dan biaya.
- b. Dapat memperoleh data yang seragam sehingga memudahkan dalam pengolahannya.
- c. Memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan pada tempat yang telah disediakan.
- d. Terjaminnya kerahasiaan dalam menjawab pertanyaan karena dibuat tanpa menyebutkan nama responden.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data angket dalam bentuk *checklist* yang disusun sedemikian rupa dan disertai dengan alternatif jawaban dengan petunjuk pengisian kuesioner (angket). Sehingga responden memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan

keadaan persepsinya. Dalam penyusunan angket banyak langkah yang harus ditempuh agar penyusunannya lebih mudah dan sesuai.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menyusun alat pengumpul data berupa angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah) dan variabel Y (peningkatan mutu kinerja guru).
- b. Menyusun kisi-kisi angket dari setiap variabel penelitian, yang kemudian variabel-variabel tersebut dijabarkan kembali dalam sub-sub variabel serta indikator-indikator. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran.
- c. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternatif jawaban baik untuk variabel X maupun variabel Y. Daftar pertanyaan tersebut disusun menggunakan Skala Likert dengan alternatif jawaban dalam bentuk daftar *checklist* (\surd). Masing-masing memiliki empat kemungkinan dan setiap jawaban diberi bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban untuk Variabel X dan Y

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu (SL);	5
Sering (SR);	4
Kadang-Kadang (KD);	3
Jarang (JR); dan	2
Tidak Pernah (TP).	1

Sumber: Akdon, dan Sahlan. H. (2005). *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*, hal. 118. Bandung: Dewa Ruchi.

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Valid menurut Akdon dan Sahlan (2005:143) berarti “mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan)”. Adapun validitas itu sendiri menurut Arikunto (2006: 168) adalah: “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Dalam uji validitas ini, peneliti melakukan analisis item agar dapat mengetahui tiap butir item yang valid atau tidak. Item yang valid bisa digunakan selanjutnya untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan lagi dalam penelitian. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 145)

Dimana:

$r_{xy/ hitung}$ = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor total item

ΣY = Jumlah skor total (Seluruh item)

n = Jumlah responden

Untuk uji validitas dihitung dari setiap item instrumen, sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item instrumen. Selanjutnya untuk menentukan validitas dari item dilakukan uji t dengan menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 145)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,860$. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sedangkan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas (terlampir) dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil validitas item dari variabel X dan variabel Y seperti berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah)

No. Item	Koefisien Korelasi	T _{hitung}	T _{table}	Keputusan
1.	0,63455714	2,32223375	1,86	Valid
2.	0,698574	2,761374	1,86	Valid
3.	0,75908372	3,29805836	1,86	Valid
4.	0,579715	2,012325	1,86	Valid
5.	0,841328	4,402455	1,86	Valid
6.	0,616374	2,213933	1,86	Valid
7.	0,572136	1,97309	1,86	Valid
8.	0,824549	4,121979	1,86	Valid
9.	0,796331	3,723772	1,86	Valid
10.	0,906638	6,077978	1,86	Valid
11.	0,862667	4,824277	1,86	Valid
12.	0,810839	3,918532	1,86	Valid
13.	0,873281	5,06964	1,86	Valid
14.	0,874404	5,097258	1,86	Valid
15.	0,629438	2,291123	1,86	Valid
16.	0,908983	6,167919	1,86	Valid
17.	0,932282	7,289629	1,86	Valid
18.	0,937663	7,630956	1,86	Valid
19.	0,920283	6,652865	1,86	Valid

20.	0,803193	3,813492	1,86	Valid
21.	0,880577	5,255615	1,86	Valid
22.	0,74103	3,121421	1,86	Valid
23.	0,633885	2,318118	1,86	Valid
24.	0,575989	1,992937	1,86	Valid
25.	0,68761	2,678564	1,86	Valid
26.	0,78209	3,549758	1,86	Valid
27.	0,659756	2,483197	1,86	Valid
28.	0,676166	2,595847	1,86	Valid
29.	0,591817	2,076625	1,86	Valid
30.	0,75895	3,296685	1,86	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Mutu Kinerja Guru)

No. Item	Koefisien Korelasi	T _{hitung}	T _{table}	Keputusan
1.	0,7627923	3,33646317	1,86	Valid
2.	0,842621	4,42574	1,86	Valid
3.	0,58909612	2,06198715	1,86	Valid
4.	0,786895	3,606743	1,86	Valid
5.	0,786895	3,606743	1,86	Valid
6.	0,748788	3,195325	1,86	Valid
7.	0,676768	2,600106	1,86	Valid

8.	0,685872	2,665769	1,86	Valid
9.	0,621772	2,245455	1,86	Valid
10.	0,619722	2,233425	1,86	Valid
11.	0,711255	2,861906	1,86	Valid
12.	0,748195	3,189575	1,86	Valid
13.	0,811021	3,921102	1,86	Valid
14.	0,582811	2,028581	1,86	Valid
15.	0,610596	2,180748	1,86	Valid
16.	0,646024	2,393805	1,86	Valid
17.	0,65303	2,438885	1,86	Valid
18.	0,761754	3,325637	1,86	Valid
19.	0,632687	2,310812	1,86	Valid
20.	0,621772	2,245455	1,86	Valid
21.	0,65303	2,438885	1,86	Valid
22.	0,658708	2,476225	1,86	Valid
23.	0,788667	3,62819	1,86	Valid
24.	0,579063	2,008919	1,86	Valid
25.	0,820625	4,061617	1,86	Valid
26.	0,686317	2,669035	1,86	Valid
27.	0,617921	2,222912	1,86	Valid
28.	0,851394	4,591015	1,86	Valid
29.	0,851394	4,591015	1,86	Valid

30.	0,639942	2,355508	1,86	Valid
-----	----------	----------	------	-------

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada uji reliabilitas ini, penulis menggunakan metode Alpha, dikarenakan skala skor angket bukan 1 dan 0 (Ya dan Tidak) melainkan memakai skala Likert. Adapun langkah-langkah dalam metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel yang berisikan jumlah skor item seperti yang tertera di bawah ini.

No. Responden	No. Item Pertanyaan										Total Skor (X)	Kuadrat Total Skor (X ²)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Jumlah												
Jumlah Kuadrat												
Skor Item											$\sum X_t$	$\sum X_t^2$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 162)

- b) Menghitung skor tiap-tiap item dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 161)

Dimana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

N = Jumlah responden

- c) Menjumlahkan varians semua item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 162)

Dimana:

$\sum S_i$ = Jumlah varians setiap item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke- 1, 2, 3, ..., n

- d) Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 162)

Dimana:

S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah total X dikuadratkan

N = Jumlah responden

- e) Memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 162)

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

f) Mencari r_{tabel} . Apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 10 - 1 = 9$, dengan tingkat kepercayaan 95% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,66$. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan langkah di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas instrumen untuk variabel X (Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah) harga r_{11} sebesar 0,97. Sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-1) = 9$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,66. Artinya $r_{11} > r_{tabel}$, hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel X termasuk reliabel.
- b. Uji reliabilitas instrumen untuk variabel Y (Mutu Kinerja Guru) harga r_{11} sebesar 0,96. Sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-1) = 9$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,66. Dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$, hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel Y (Mutu Kinerja Guru) termasuk reliabel.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan agar data yang terhimpun dapat memberikan makna bagi penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun upaya-upaya atau langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Mencari kecenderungan variabel X dan Y

- a. Pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Menghitung rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus WMS (*Weighted Mean Score*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

n = Jumlah responden

- d. Menghitung rata-rata keseluruhan untuk mendapatkan kesimpulan dengan menentukan kriteria perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Perhitungan WMS

Nilai	Keterangan
4,01 - 5,00	Sangat tinggi
3,01 - 4,00	Tinggi
2,01 - 3,00	Cukup tinggi
1,01 - 2,00	Rendah
0,01 - 1,00	Sangat rendah

2. Pengujian Menaikkan Data Ordinal Menjadi Data Interval

Apabila data masih berjenis data ordinal (skor mentah) maka data tersebut harus diubah menjadi data interval (skor baku). Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal ke dalam data interval adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan skor terbesar ke skor terkecil
- b) Menentukan rentangan skor (R), dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 17)

- c) Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:177)

- d) Mencari panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:177)

- e) Menyusun tabel distribusi frekuensi

No.	Kelas Interval	f	X _i	X _i ²	f.X _i	f.X _i ²
Jumlah					$\sum f.X_i$	$\sum f.X_i^2$

f) Menentukan rata-rata atau mean (\bar{x}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f_i}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:178)

Dimana:

\bar{x} = harga rata-rata nilai X yang dicari

X_i = Tanda kelas

F_i = Frekuensi yang sesuai tanda kelas

g) Menentukan simpangan baku (standar deviasi/ SD), dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:178)

h) Mengubah data ordinal (skor mentah) menjadi data interval (skor baku) dengan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Dimana:

T_i = Skor rata-rata yang dicari

x_i = Data skor dari masing-masing responden

\bar{x} = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

3. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas distribusi data ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Perhitungan dalam uji normalitas data ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2), yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:182)

Dimana:

χ^2 : Nilai chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e : Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

- 1). Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2). Mencari nilai rentangan (R), dengan cara sebagai berikut:

$$R = \text{Skor besar} - \text{skor terendah.}$$

- 3). Mencari banyak kelas (BK), dengan cara menggunakan rumus

Strugess, seperti berikut:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4). Mencari nilai panjang kelas (i), dengan cara

$$i = \frac{R}{BK}$$

5). Membuat tabel distribusi frekuensi.

6). Mencari rata-rata (mean), dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7). Mencari simpang baku (standars deviasi), dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8). Membuat daftar ferkuensi yang diharapkan dengan cara:

- a). Menentukan batas kelas, yaitu angka skore kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor-skor kanan kelas ditambah 0,5
- b). Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

- c). Mencari luas O-Z dari table kurva normal O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

d). Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mengurangi angka O-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu selanjutnya.

e). Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

9). Mencari Chi Kuadrat.

4. Menguji hipotesis penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu kinerja Guru.

Adapun rumusan hipotesis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Kinerja Guru.

H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Kinerja Guru.

Sugiyono (2008: 104)

H_0 : $\rho = 0$ ---- 0 berarti tidak ada hubungan.

H_a : $\rho \neq 0$ ---- “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

ρ : nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun untuk mencari koefisien korelasi sederhana sebagai berikut:

1. Membuat table penolong untuk menghitung r:

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
Jumlah	∑X	∑Y	∑XY	∑X ²	∑Y ²

2. Mencari koefisien korelasi (r) antar variabel X dan variabel Y dengan memasukkan harga-harga diatas kedalam rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

3. Menafsirkan tingkat koefisien korelasi dengan kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Koefisien sangat rendah
0,20 – 0,399	Koefisien rendah
0,40 – 0,599	Koefisien sedang
0,60 – 0,799	Koefisien kuat

0,80 – 1,000	Koefisien sangat kuat
---------------------	------------------------------

Sumber: Akdon dan Sahlan (2005: 188)

4. Mencari koefisien determinasi (KP)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 188)

Dimana:

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

5. Menguji taraf signifikasi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 188)

Untuk menterjemahkan hasil perhitungan tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan derajat kepercayaan (dk) dengan rumus n-2
- 2) Koefisien korelasi dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} .

b) Analisis regresi

Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Akhdon dan Sahlan Hadi (2005: 197) mengungkapkan bahwa:

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Rumus persamaan yang digunakan dalam analisis regresi

seederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 197)

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005: 198)